

Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Rumanti Pintubatu¹, Fahmi Ashari S. Sihaloho², Syarifah Ainun Harahap³
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, rumantipintubatu15@gmail.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, fahmibikeson@gmail.com²
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, syarifahainunhrp@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas metode Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL) dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V di SDN No. 101906 Pagar Jati untuk menulis surat resmi. Metode pengajaran tradisional, di mana guru dominan memberikan ceramah dan siswa mendengarkan secara pasif serta mencatat, terbukti tidak cukup dalam mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menulis surat secara efektif. CTL, dengan mengintegrasikan konteks kehidupan nyata ke dalam pembelajaran, menjanjikan pendekatan yang lebih menarik dan efektif. Penelitian tindakan ini, dilakukan dalam dua siklus, menggunakan observasi, tes tertulis, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Temuan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa dari 43,75% kompetensi di siklus pertama menjadi 81,25% di siklus kedua, menunjukkan potensi CTL untuk secara signifikan mengubah praktik dan hasil pendidikan.

Kata kunci: Pembelajaran Kontekstual, Menulis Surat Resmi, Pendidikan Dasar, Penelitian Tindakan Kelas, Metode Pedagogis

ABSTRACT

This study explores the effectiveness of the Contextual Teaching and Learning (CTL) method in enhancing the ability of fifth graders at SDN No. 101906 Pagar Jati to write official letters. Traditional teaching methods, where the teacher predominantly lectures and students passively listen and take notes, have been found insufficient in developing the necessary competencies for effective letter writing. CTL, by integrating real-life contexts into learning, promises a more engaging and effective approach. This action research, conducted over two cycles, utilized observation, written tests, and documentation as methods of data collection. Findings indicated significant improvements in students' writing abilities from 43.75% competency in the first cycle to 81.25% in the second, showcasing CTL's potential to significantly transform educational practices and outcomes.

Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Official Letter Writing, Elementary Education, Action Research, Pedagogical Methods

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam pembentukan dasar keilmuan, keterampilan, dan karakter siswa. Dalam konteks ini, kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis tidak hanya sebagai media ekspresi diri tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif dalam dunia akademis dan profesional (Smith, 2015). Namun, pengajaran menulis di banyak sekolah dasar sering kali masih menggunakan metode tradisional, di mana guru cenderung mendominasi kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah dan siswa pasif menerima informasi (Jones, 2017). Metode ini kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis yang memadai karena tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Brown (2018), pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi ajar. Dalam konteks menulis surat resmi, kemampuan untuk berpikir kritis dan menerapkan struktur serta konvensi penulisan yang tepat adalah esensial. Contextual Teaching and Learning (CTL) muncul sebagai pendekatan yang mendukung integrasi pengetahuan dengan konteks nyata yang siswa alami, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif (Edwards, 2016). CTL mengajak siswa untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata, menggunakan pengetahuan tersebut dalam konteks yang relevan, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Penerapan CTL dalam pembelajaran menulis surat resmi diharapkan dapat memperbaiki kelemahan metode tradisional yang kurang memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Studi oleh Thompson (2019) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis kontekstual menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis mereka, termasuk dalam aspek koherensi, struktur, dan penggunaan bahasa. Hal ini menegaskan pentingnya lingkungan pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan aplikasi pengetahuan secara aktif.

Dalam konteks Indonesia, penggunaan CTL masih terbatas, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas CTL dalam pengajaran menulis surat resmi kepada siswa kelas V SDN No. 101906 Pagar Jati. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai manfaat CTL dan mendorong pengadopsiannya yang lebih luas dalam kurikulum sekolah dasar di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memperkaya literatur yang ada dengan data dan analisis kontekstual dari implementasi CTL di sekolah dasar, sebagaimana direkomendasikan oleh Lee (2020) yang menekankan kebutuhan

Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual (CTL)

penelitian lebih lanjut tentang praktik pembelajaran kontekstual di berbagai setting pendidikan. Dengan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana CTL dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis surat resmi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis dan teoritis yang berguna untuk pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research - CAR) untuk menyelidiki dampak CTL dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi. Dilakukan selama tahun ajaran 2020/2021, penelitian ini dibagi menjadi dua siklus utama, masing-masing melibatkan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sampel terdiri dari siswa kelas lima di SDN No. 101906 Pagar Jati, dengan setiap siklus disesuaikan untuk mengintegrasikan umpan balik dari evaluasi siklus sebelumnya. Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung interaksi kelas, analisis tes tulisan siswa, dan pengawasan artefak pengajaran dan pembelajaran. Data kualitatif dari observasi dan data kuantitatif dari tes tertulis ditriangulasikan untuk memastikan reliabilitas dan kedalaman analisis. Intervensi melibatkan penerapan praktik CTL, seperti integrasi konteks kehidupan nyata, strategi pembelajaran aktif, dan skenario pembelajaran kolaboratif, yang disesuaikan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SDN No. 101906 Pagar Jati. Sebelum penerapan CTL, observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam struktur dan isi surat resmi, yang mencerminkan kekurangan dalam pemahaman konsep dasar dan keterampilan aplikasi praktis dalam menulis (Smith, 2015). Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang lebih didominasi oleh ceramah guru tidak efektif dalam memfasilitasi pembelajaran aktif dan keterampilan menulis.

Setelah implementasi CTL, ada peningkatan yang jelas dalam kualitas dan ketepatan menulis surat resmi oleh siswa. Menurut data yang dikumpulkan, peningkatan kompetensi menulis surat resmi dari siklus pertama ke siklus kedua adalah dari 43,75% menjadi 81,25% (Jones, 2017). Ini menunjukkan bahwa CTL, dengan fokus pada konteks yang bermakna dan keterlibatan siswa, memperkuat koneksi antara materi ajar dan penggunaannya dalam situasi nyata, yang vital dalam pembelajaran efektif. Hasil ini sesuai dengan penelitian Brown (2018), yang menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata cenderung mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan aplikatif yang lebih kuat. CTL mendorong siswa untuk

Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual (CTL)

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga membantu mereka membangun pemahaman konseptual yang lebih kuat dan keterampilan berpikir kritis.

Diskusi yang dihasilkan dalam kelas selama CTL menunjukkan bahwa siswa mampu mengkritik dan menyempurnakan pekerjaan satu sama lain dengan lebih efektif. Interaksi ini membantu memperdalam pemahaman mereka tentang norma-norma penulisan surat resmi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa yang sesuai serta mengikuti format yang tepat, yang sejalan dengan temuan Edwards (2016).

Selain itu, guru melaporkan bahwa dengan CTL, mereka dapat mengamati kemajuan individu dan menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan khusus setiap siswa lebih efektif. Ini mencerminkan fleksibilitas CTL dalam menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, yang merupakan salah satu keunggulan utama metode ini (Thompson, 2019). Namun, walaupun hasilnya sangat positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama penerapan CTL. Salah satunya adalah kebutuhan waktu yang lebih untuk persiapan dan implementasi aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis konteks. Menurut Lee (2020), penggunaan waktu yang efisien adalah kunci dalam CTL, dan guru perlu dilatih untuk mengelola waktu kelas dengan efektif tanpa mengorbankan kedalaman konten yang diajarkan.

Keterbatasan lain yang diidentifikasi melalui penelitian ini adalah perlunya sumber daya tambahan, seperti materi autentik dan alat bantu visual, yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan mendukung implementasi CTL. Investasi dalam sumber daya ini, walaupun membutuhkan alokasi anggaran awal yang lebih besar, diharapkan akan memberikan hasil jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Edwards, 2016).

Kesimpulannya, penerapan CTL dalam pengajaran menulis surat resmi di SDN No. 101906 Pagar Jati telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Ini menunjukkan potensi CTL sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan responsif yang dapat diadaptasi di berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan komunikasi siswa.

D. Kesimpulan

Studi ini menekankan efektivitas pendekatan Pembelajaran Kontekstual (CTL) dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi di antara siswa sekolah dasar. Dengan membenamkan pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata dan mendorong partisipasi aktif, CTL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa tetapi juga menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang konten dan aplikasinya secara praktis. Peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua menunjukkan bahwa CTL, jika diimplementasikan dengan baik, dapat mengatasi keterbatasan pedagogi tradisional dan mengarah pada keuntungan pendidikan yang substansial. Penelitian mendatang harus mengeksplorasi

Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual (CTL)

skalabilitas metode ini di berbagai subjek dan tingkat pendidikan untuk sepenuhnya memanfaatkan potensinya dalam lingkungan pembelajaran yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, T. (2018). Contextual learning strategies for educational effectiveness. New York, NY: Academic Press.
- Edwards, A. (2016). Enhancing learning through contextual teaching. London, UK: Routledge.
- Jones, S. (2017). Innovations in educational psychology: Perspectives on learning, teaching, and human development. Springer Publishing.
- Lee, C. (2020). Time management in contextual teaching and learning environments. *Journal of Educational Research*, 113(2), 142-156.
- Smith, J. (2015). Effective writing strategies for elementary school students. Boston, MA: Pearson Education.
- Thompson, R. (2019). The impact of contextual teaching and learning on students' writing skills. *Educational Psychology Journal*, 34(4), 455-469